

KONTRIBUSI Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK

(Studi Kasus Siswa Kelas XI di SMA N 4 Pariaman)

Menrisal¹⁾, Alfia Hasna²⁾, Rini Sefriani³⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
e-mail : menrisal@gmail.com/alfiahasna15@gmail.com/rini_sefriani@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner model skala Likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program pada komputer yakni Ms. Excel 2007. Adapun populasi dari penelitian XI SMA Negeri 4 Pariaman sebanyak 269 orang dengan sampel 161 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar TIK sebesar 16,8%. Dari uji analisis data didapatkan bahwa data normal dan linier. Hasil pengujian pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (taraf kepercayaan 90%) didapatkan nilai $F_{hitung} = 17$ dan $F_{tabel} = 1,30$ sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17 > 1,30$). Dengan demikian hipotesis ketiga diterima, yang berarti bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, kepercayaan diri, hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar pada siswa, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Dalam faktor intern terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yaitu psikologis, diantaranya :

1. Inteligensi

Yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif.

2. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan.

3. Minat

Adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

4. Bakat

Adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. (Slameto, 2011: 55)

Manusia memiliki dua jenis kecerdasan yang saling melengkapi satu sama lainnya, yaitu kecerdasan rasional (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ). Keberhasilan kita dalam kehidupan ditentukan oleh keduanya tidak hanya oleh IQ, tetapi kecerdasan emosional-lah yang memegang peranan (Goleman, 2002: 38). Kemudian terdapat satu kecerdasan lagi yaitu *Spiritual Intelligence* (SI) yang menurut Zohan dan Ian Marshall (dalam Prawira, 2012: 168) kecerdasan spiritual ini berasal dari fitrah manusia itu sendiri. Namun pada pembahasan ini hanya akan membahas salah satu kecerdasan saja yaitu kecerdasan Emosional (EQ).

Apabila seseorang sudah menganggap bahwa IQ tinggi lebih baik dibandingkan dengan IQ yang rendah maka akan timbulnya perasaan kurang percaya diri (*Self Confidence*) pada diri orang yang memiliki IQ rendah tersebut. Akibatnya terjadi kurangpercayaan terhadap diri sendiri dalam melakukan berbagai hal karena menganggap dirinya bodoh dan kurang mampu. Berdasarkan hal tersebut terlihat adanya rasa kurang kepercayaan diri karena hanya melihat pada skor IQ seseorang maka dipastikan orang tersebut pintar atau bodoh. Tanpa disadari siswa yang merasa dirinya tidak memiliki IQ tinggi sudah mencap dirinya tidak akan bisa melakukan segala sesuatu dengan baik dan benar dalam belajar. Alhasil persolan tersebut akan membuat kepercayaan diri pada siswa dan hasil belajarnya menurun. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, Terkait dengan pembelajaran, percaya diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. LANDASAN TEORI

1. Hasil Belajar

Menurut Rusman (2012:123) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik (2002:45) dalam Rusman (2012:123) yang menyatakan bahwa “Hasil

belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”.

2. Kecerdasan Emosional (*Emotional Intelligence*)

Menurut Salovey dan Mayer kecerdasan emosional sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain (Saphiro, 1999:8).

Kemudian oleh seorang psikolog bernama Daniel Goleman di dalam bukunya *Emotional Intelligence* menjabarkan bahwa “Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebihi-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdoa.”

Penting untuk diketahui, bahwa kecerdasan emosi adalah dasar bagi lahirnya kecakapan emosi yang diperoleh dari hasil belajar, dan dapat menghasilkan kinerja menonjol dalam pekerjaan (Goleman dalam Uno, 2012:71).

3. Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

Terkait dengan pembelajaran, percaya diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono 2006).

Menurut Djamarah (2012) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yaitu korelasional. Korelasional adalah suatu penelitian untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel penelitian yang berbedasertabesarnya kontribusi

variabelbebeasterhadapvariabelterikat.

2. Tempat Penelitian

PenelitianinidilaksanakandiSMAN4P
 ariamanyaitukelasXI(sebelas).

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117)
 “Populasi adalah wilayah generalisasi
 yang terdiri atas: obyek/subyek yang
 mempunyai kualitas dan karakteristik
 tertentu yang ditetapkan oleh peneliti
 untuk dipelajari dan kemudian ditarik
 kesimpulan”. Berdasarkan judul yang
 saya teliti maka populasi dalam
 penelitian ini adalah seluruh siswa
 kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman .
 Terdiri dari 9 kelas dengan jumlah
 269 peserta didik.

b.

ampel

Menurut Sugiyono (2014: 118)
 Sampeladalah bagian darijumlah dan
 karakteristikyangdimilikiolehpopulasi
 tersebut.

Sampel dalam penelitian ini
 menggunakan teknik*Proposional
 Random Sampling*yaitupengambilan
 sampel darianggota populasi dengan
 acaktanpamemperhatikan strata
 (tingkatan) dalamanggotapopulasi
 tersebut,denganmenggunakan rumus
 taroyamane,sehinggadiperoleh 161
 siswa yangnantinyadibagiperkelas.

Tabel. Sampel Penelitian

| No. | Kelas | Populasi | Sampel |
|--------|----------|----------|--------|
| 1 | XI.IPA.1 | 30 | 18 |
| 2 | XI.IPA.2 | 30 | 18 |
| 3 | XI.IPA.3 | 30 | 18 |
| 4 | XI.IPA.4 | 32 | 19 |
| 5 | XI.IPA.5 | 31 | 19 |
| 6 | XI.IPS.1 | 29 | 17 |
| 7 | XI.IPS.2 | 28 | 17 |
| 8 | XI.IPS.3 | 29 | 17 |
| 9 | XI.IPS.4 | 30 | 18 |
| Jumlah | 9 Kelas | 269 | 161 |

4. Variabel Penelitian

Variabelpenelitianpadadasarnyaadalah
 h segalasesuatuyang berbentuk
 apasajayang

ditetapkanpenelitiuntukdipelajarisehingga
 diperoleh informasitentanghaltersebut,
 kemudianditarikkesimpulannya(Sugiyono,
 2014:60).Berdasarkan pengertiantersebut
 maka variabeldalampenelitianini adalah
 sebagaiberikut:

a. Variabelbebas(X)

Variabel bebas (X) yaitu kecerdasan
 emosional(X1)dankepercayaan
 diri(X2).

b. Variabelterikat(Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi
 variable terikatadalahhasilbelajar
 simulasidigitalkelasXI semesterganjil.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam
 pengumpulan merupakan cara yang
 Sligunakan penelitidalammengumpulkan
 data. Menurut Riduwan (2013:69) dalam
 suatupenelitian dikenalbeberapateknik
 pengumpulan dataantaralainangket,
 wawancara,pengamatan, uji (test) dan
 dokumentasi.

Teknikpengumpulan datayang
 digunakandalampenelitianiniadalah:

a. Angket

Angketyangdiberikankepadasiswa
 kelasXyang diambil sebagai sampel
 bergunauntukmengukurkecerdasan
 emosionaldan kepercayaan diri
 terhadap mata pelajaran
 TIK(XI),digunakanangket yang
 disusun menurut model Skala
 Likert. Menurut Riduwan (2013:87)
 ”Skalalikertdigunakan untukmengukur
 sikap,pendapat,danpersepsi seseorang
 atau sekelompoktentang kejadian atau
 gejalasosial”.

b.Dokumentasi

Dokumentasimerupakanpengump
 ulandatadenganmengutipataumencatat
 datadaridokumen objek
 penelitianyangadakitannya dengan
 penelitianyangdilakukan. Adapun
 dokumenyangdibutuhkan yaitudata
 tentang jumlahsiswa-siswi yangaktifdi
 SMA4Pariaman.

c. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara
 teliti dan sistematis atau gejala-gejala
 (fenomena-fenomena) yang diteliti.

Observasi yang dilakukan adalah observasi tanpa partisipasi.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dan penilaian.

Instrumen yang digunakan adalah angket yaitu dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari siswa, selain itu, penelitian ini juga menggunakan tes objektif berbentuk *Multiple Choice* yang diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel. jawabannya antara benar atau salah dan skor nya antara 1 atau 0".

7. Uji Coba dan Analisis Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun harus diujikan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik harus diketahui analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

- a. Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.
- b. Uji Reliabilitas, untuk mengetahui tingkat kehandalan instrumen setelah diujicoba.
- c. Indeks Kesukaran Soal, Menurut Sudijono (2012:372) butir-butir item tes yang baik apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.
- d. Indeks Daya Beda Soal Tes, adalah kemampuan suatu item tes untuk dapat membedakan antara *testee* yang berkemampuan tinggi dengan *testee* yang kemampuannya rendah.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah uji-t.

- a. Uji Normalitas, Uji Normalitas digunakan untuk menguji data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah uji *Liliefors*.

- b. Uji linearitas, digunakan untuk melihat garis regresi apakah linear atau tidak.
- c. Uji Hipotesis, menggunakan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda, dan uji t.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian yaitu korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan November-Desember 2016 pada siswa kelas XI di SMANegeri 4 Pariaman.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu kecerdasan emosional (X_1), kepercayaan diri (X_2) dan hasil belajar (Y). Deskripsi data ini sebagai panduan pengolahan data selanjutnya. Untuk menggambarkan keadaan variabel yang mencakup mean, median, mode, standar deviasi, varians, skor maksimal, skor minimal, dan skor total. Ditampilkan perhitungan statistik dasar masing-masing variabel.

Berikut deskripsi data penelitian dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*:

Tabel. Deskripsi Data X_1 , X_2 , dan Y

| No | Statistik | X_1 | X_2 | Y |
|----|-------------------|--------|--------|-------|
| 1 | N | 161 | 161 | 161 |
| 2 | Total Nilai | 19011 | 17151 | 12884 |
| 3 | Mean (rata-rata) | 118,08 | 106,53 | 80,02 |
| 4 | Median | 109,7 | 107,49 | 80,5 |
| 5 | Modus | 123 | 107 | 80 |
| 6 | Nilai Maksimum | 140 | 129 | 100 |
| 7 | Nilai Minimum | 97 | 83 | 64 |
| 8 | Range | 43 | 46 | 36 |
| 9 | Interval | 9 | 9 | 9 |
| 10 | Panjang Kelas Int | 5 | 6 | 4 |
| 11 | Varians | 125,80 | 86,59 | 74,50 |
| 12 | Standar Deviasi | 11,22 | 9,30 | 8,63 |

2. Hasil Penelitian

a. Kecerdasan Emosional (X_1)

Data kecerdasan emosional (X_1) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan

yang telah diujivaliditas dan reabilitasnya.

Selanjutnya angket disebarakan kepada 161 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 97 dan tertinggi 140.

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 118,08, skor tengah (median) 109,7, skor yang sering muncul (mode) 123 dan simpangan baku (standar deviasi) 11,22.

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{118,08}{5 \times 30} \times 100\% = 78,72\%$$

Dari gambar diperoleh gambaran bahwa interval jawaban tertinggi berada pada kelas interval 123-127 dengan frekuensi sebesar 36 orang atau sebesar 22,00% dan tingkat capaian skor kelas interval belajar siswa sebesar 78,72%.

b. Kepercayaan Diri (X₂)

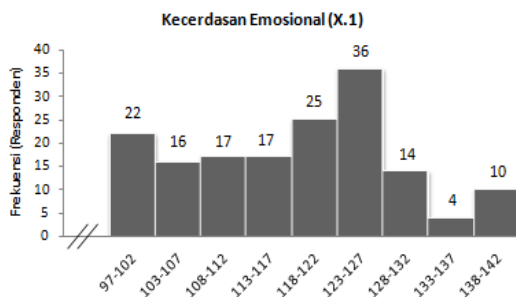
Data kepercayaan diri (X₂) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan yang telah diujivaliditas dan reabilitasnya. Selanjutnya angket disebarakan kepada 161 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 83 dan tertinggi 129. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 106,53

, skor tengah (median) 107,49 skor yang sering muncul (mode) 107 dan simpangan baku (standar deviasi) 9,30.

Berikut gambar tentang distribusi skor kreativitas belajar siswa, dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah yaitu:

Tabel. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional

| Variabel X ₁ | | | |
|-------------------------|------------|------------|-----------|
| Interval | Frekuensi | Frekuensi | Frekuensi |
| 97 - 102 | 22 | 13,66 | 13,66 |
| 103 - 107 | 16 | 9,94 | 23,60 |
| 108 - 112 | 17 | 10,56 | 34,16 |
| 113 - 117 | 17 | 10,56 | 44,72 |
| 118 - 122 | 25 | 15,53 | 60,25 |
| 123 - 127 | 36 | 22,36 | 82,61 |
| 128 - 132 | 14 | 8,696 | 91,31 |
| 133 - 137 | 4 | 2,48 | 93,79 |
| 138 - 142 | 10 | 6,21 | 100,00 |
| Jumlah | 161 | 100 | |



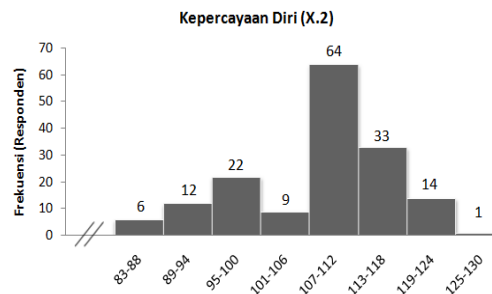
Gambar 2. Histogram Kecerdasan Emosional

Tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel. Distribusi Frekuensi Skor Kepercayaan Diri

| Variabel X ₂ | | | |
|-------------------------|------------|------------|-----------|
| Interval | Frekuensi | Frekuensi | Frekuensi |
| 83 - 88 | 6 | 3,73 | 3,73 |
| 89 - 94 | 12 | 7,45 | 11,18 |
| 95 - 100 | 22 | 13,67 | 24,85 |
| 101 - 106 | 9 | 5,59 | 30,44 |
| 107 - 112 | 64 | 39,75 | 70,19 |
| 113 - 118 | 33 | 20,497 | 90,69 |
| 119 - 124 | 14 | 8,696 | 99,38 |
| 125 - 130 | 1 | 0,62 | 100,00 |
| Jumlah | 161 | 100 | |



Gambar 3. Histogram Kepercayaan Diri

Tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{106,53}{5 \times 26} \times 100\% = 81,95\%$$

Dari Gambar diperoleh gambaran bahwa interval jawaban tertinggi berada pada kelas interval 107-112 dengan frekuensi sebesar 64 orang atau sebesar 39,75% dan tingkat capaian skor kepercayaan diri siswa sebesar 81,95%. Cara menentukan hitungan jarak atau rentang jumlah kelas interval serta panjang kelas dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 133.

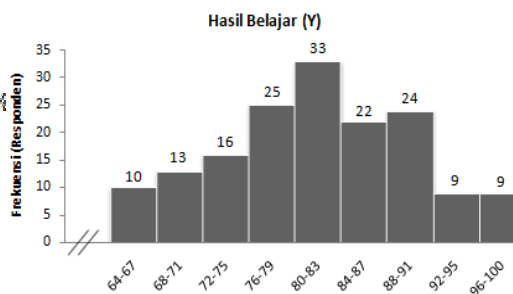
c. Hasil Belajar (Y)

Data hasil belajar (Y) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dikumpulkan melalui tes hasil belajar TIK berupa objektif yang terdiri dari 25 butir pertanyaan yang telah diujikan validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya tes hasil belajar TIK disebarkan kepada 161 responden untuk diisi. Dari hasil penilaian diperoleh distribusi nilai hasil belajar menyebar dari nilai terendah 64 dan tertinggi 100, berdasarkan distribusi nilai tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 80,02, skor tengah (median) sebesar 80,5, skor yang banyak muncul (mode) 80 dan simpangan baku (standar deviasi) 8,63.

Tabel. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

| Variabel Y | | | |
|------------|-----------|-----------|-----------|
| Interval | Frekuensi | Frekuensi | Frekuensi |
| 64 – 67 | 10 | 6,21 | 6,21 |
| 68 – 71 | 13 | 8,08 | 14,29 |
| 72 – 75 | 16 | 9,94 | 24,23 |
| 76 – 79 | 25 | 15,53 | 39,76 |
| 80 – 83 | 33 | 20,497 | 60,26 |
| 84 – 87 | 22 | 13,67 | 73,93 |
| 88 – 91 | 24 | 14,91 | 88,84 |
| 92 – 95 | 9 | 5,59 | 94,43 |

| | | | |
|---------------|------------|------------|--------|
| 96 - 100 | 9 | 5,59 | 100,00 |
| Jumlah | 161 | 100 | |



Gambar 4. Histogram Hasil Belajar

Gambar diperoleh gambaran bahwa interval nilai tertinggi berada pada kelas interval 80-83 dengan frekuensi sebesar 33 orang atau sebesar 20,50%. Keterangan mengenai penghitungan interval kelas lihat lampiran 18 halaman 134.

3. Analisis Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors* yang dihitung secara manual. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. Rangkuman Uji Normalitas

| Kecerdasan | 161 | 0,0306 | 0,070 | $L_0 < L_t$ | Normal |
|-------------|-----|---------|-------|-------------|--------|
| Kepercayaan | 161 | 0,0477 | 0,070 | $L_0 < L_t$ | Normal |
| Hasil | 161 | -0,0074 | 0,070 | $L_0 < L_t$ | Normal |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi L hitung kecerdasan emosional sebesar 0,0306, kepercayaan diri sebesar 0,0477, dan hasil belajar sebesar 0,0074. Sedangkan nilai L_t adalah 0,070, diperoleh dari nilai kritis L untuk uji *Liliefors*. Karena nilai L hitung $< L_t$ tabel, maka sampel dikatakan berdistribusi normal. Maka persyaratan uji hipotesis selanjutnya dapat dilakukan.

b. Uji Linieritas

Ujilineritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabelkecerdasan emosional (X1) dankepercayaan diri(X2)mempunyaihubunganterhadaphasilbelajar (Y) yang linearatautidaksecarasignifikan.Ujilinearitasbiasanyadigunakan sebagai persyaratandalam analisis korelasiatau regresi linear.Variabel dikatakanmempunyaihubungan yang linearbila signifikansikurang darialpha (0.05).Hasil uji linearitasdatadapat dilihat padatable berikut:

Tabel. Rangkuman Uji Linearitas

| Variabel | Sig | Fhitung | Ftabel | Kriteri |
|-------------------------------------|------|---------|--------|---------|
| X ₁ - X ₂ - Y | 0,05 | 242,33 | 1,30 | Linear |

Berdasarkan nilai F dari tabel diatas diperoleh nilai Fhitung =242,33 sedangkan Ftabel dicari pada tabel *distribution table* Nilai F0.05. Pada *distribution table* nilai F0.05, ditemukan nilai Ftabel=1,30. Karena nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antar variabel kecerdasan emosional(X1) dan kepercayaan diri (X2) dengan variabel hasil belajar (Y). Hal ini berarti uji hipotesis bisa dilakukan.

c. Uji Hipotesis

1) Korelasi Sederhana

Korelasi Product Moment dilakukan untuk menyatakan berapa besar hubungan antara variabel X (kecerdasan emosional dan kepercayaan diri) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Uji korelasi *Product Moment* dilakukan dengan menggunakan rumus uji *t*, dari hasil pengujian didapatkan nilai *t* hitung kemudian dibandingkan dengan *t* tabel. Berikut rangkuman korelasi sederhana:

Tabel. Rangkuman Korelasi Sederhana

| Variabel | Sig. | rhitung | rtabel (5%) | Keterangan |
|-------------------|------|---------|-------------|------------|
| X ₁ -Y | 0,05 | 0,088 | 0,155 | ditolak |
| X ₂ -Y | 0,05 | 0,072 | 0,155 | ditolak |

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa :

- $r_{hitung} X_1-Y$ sebesar 0,088 < r_{tabel} 0,155, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.
- $r_{hitung} X_2-Y$ sebesar 0,072 < r_{tabel} 0,155, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa.

2) Uji Signifikansi (Uji t)

Setelah dilakukan uji korelasi *pearson product moment*, maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji *t*, dari hasil pengujian didapatkan nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} (Riduwan, 2013:212). Berikut ini rangkuman uji *t*:

Tabel. Rangkuman uji t

| Variabel | Sig. | t _{hitung} | t _{table} (5%) | Keterangan |
|-------------------|------|---------------------|-------------------------|------------|
| X ₁ -Y | 0,05 | 1,115 | 1,975 | ditolak |
| X ₂ -Y | 0,05 | 0,912 | 1,975 | ditolak |

Berdasarkan tabel dapat dikatakan bahwa :

- $t_{hitung} X_1-Y$ adalah 1,115 < t_{tabel} 1,975 maka H_0 ditolak, artinya tidak ada yang terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman.
- $t_{hitung} X_2-Y$ adalah 0,912 < t_{tabel} 1,975 maka H_0 ditolak, artinya

tidak adanya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman.

3) Korelasi Ganda

Korelasi ganda berfungsi untuk mencari besar kontribusi antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). (Riduwan, 2013:141)

Tabel. Rangkuman Korelasi Ganda

| Variabel | r _{hitung} | r _{tabel} | F _{hitung} | F _{tabel} | Keterangan |
|-----------------------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|------------|
| X ₁ -X ₂ -Y | 0,41 | 0,155 | 17,00 | 1,30 | diterima |

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,41 dan r_{tabel} sebesar 0,155, nilai F_{hitung} 17 dan F_{tabel} 1,30. Karena nilai r_{hitung} dan F_{hitung} > r_{tabel} dan F_{tabel} maka H_a pada hipotesis ketigaditerima dan H₀ ditolak, artinya terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman.

4) Koefisien Determinasi (r²)

Uji kontribusi determinasi berfungsi untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,41^2 \times 100\% = 16,81\%$$

Berdasarkan output nilai r² pada menu menunjukkan sebesar 0,41 artinya persentase sumbangan kecerdasan emosional (X₁) dan kepercayaan diri (X₂) belajar terhadap hasil belajar (Y) siswa sebesar 16,81%.

4. Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini diketahui kontribusi kecerdasan emosional (X₁) dan kepercayaan diri (X₂) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman adalah sebesar 16,81%. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian maka variabel X₁ (kecerdasan emosional) dan X₂ (kepercayaan diri) memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap variabel Y (Hasil Belajar) pada mata pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman.

Pengujian hipotesis ini menggunakan korelasi ganda yang bertujuan untuk mengetahui korelasi yang terjadi antara kontribusi kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman. Hasil uji korelasi yang diperoleh untuk variabel X₁ (kecerdasan emosional) dengan variabel Y (Hasil Belajar) adalah 0,088, korelasi antara variabel X₂ (kepercayaan diri) dengan variabel Y (Hasil Belajar) adalah 0,072, sedangkan untuk dengan r_{tabel} sebesar 0,155.

Karena r_{hitung} > r_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa korelasi dikatakan tidak terdapat hubungan positif dan signifikan dan dilanjutkan dengan uji signifikan. Uji signifikan dicari dengan menggunakan uji t sehingga diperoleh hasil t_{hitung} = 1,115 sedangkan t_{tabel} = 1,975 (t_{hitung} < t_{tabel}) untuk variabel X₁ (kecerdasan emosional) dan Y (Hasil Belajar). Sedangkan hasil uji signifikan variabel X₂ (kepercayaan diri) dan Y (Hasil Belajar) adalah 0,912 dengan t_{tabel} = 1,975 (t_{tabel} < t_{hitung}). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama dan kedua ditolak.

Pada penelitian ini kontribusi kecerdasan emosional dan kepercayaan diri memberikan korelasi yang cukup terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman yaitu sebesar 16,81%. Sebagaimana dapat dijelaskan melalui

nilai F_{hitung} pada penelitian ini yaitu 17,00 dengan F_{tabel} 1,30 pada (lampiran 1 halaman 131) diketahui bahwa variabel X_1 (kecerdasan emosional) dan variabel X_2 (kepercayaan diri) memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap variabel Y (Hasil Belajar) pada mata pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dan kedua ditolak dan hipotesis ketiga diterima. Hipotesis pertama yaitu tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman. Kemudian hipotesis kedua yaitu juga tidak terdapatnya kontribusi yang positif dan signifikan antara hubungan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman. Kemudian hipotesis ketiga yaitu terdapat kontribusi yang positif dan signifikan yang secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Pariaman.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang kecerdasan emosional (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) dengan hasil belajar TIK (Y) kelas XI di SMAN 4 Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu :

- Tidak Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata

pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman.

- Tidak Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman.
- Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi berganda menunjukkan bahwa hasil nya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,41 > 0,155$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan di antara positif, dan dapat dilanjutkan dengan uji signifikan. Uji signifikan dicari dengan menggunakan uji F , sehingga diperoleh hasil dengan $F_{hitung} = 17,00$ sedangkan $F_{tabel} = 1,30$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Nilai tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) terhadap hasil belajar TIK (Y) kelas XI di SMA 4 Pariaman. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian diterima.

2. Saran

Dengan memperhatikan pada kesimpulan tersebut di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

- Kepada guru mata pelajaran TIK untuk dapat memperhatikan kecerdasan emosional siswa karena tingkat pencapaian responden pada kecerdasan emosional 78,72%. Sehingga kecerdasan emosional ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa untuk terus meningkat.
- Kepada guru mata pelajaran TIK untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, sama halnya dengan kecerdasan emosional, kepercayaan diri memberikan tingkat pencapaian respond

- en81,95%. Dari data tersebut kita tahu bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Kepada siswa diharapkan agar dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri sehingga hasil belajarnya dapat memuaskan.
- d) Hasil penelitian ini hendaknya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam penelitian yang berbeda.
- Purwa Atmaja Prawira. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Shapiro, E. Lawrence. 1999. *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Terjemahan : Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Irianto. 2004. *Statistik konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Anas, Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Faya Sukma Putri . 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang*. Universitas Negeri Semarang.
- Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intelligence*. Terjemahan : T. Hermaya. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nurlailiyatus Siyam. 2014. *Hubungan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Siswa Tunarungu Kelas V*: Universitas Negeri Surabaya.
<http://ejournal.unesa.ac.id/article/11454/15/article.pdf> (Diakses 31 Maret 2016)
- Sudarwan Danim. 2013. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.